

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kajian hasil penelitian, maka dapat disimpulkan:

- 5.1.1 Karakteristik model manajemen pendidikan kesehatan yang dibutuhkan oleh bidan dikota Langsa untuk meningkatkan kompetensi promosi kesehatan adalah model Manajemen Pendidikan Kesehatan GADHIES, dengan karakteristik: *a) Empowering*: memberdayakan masyarakat dalam setiap tahapan promosi kesehatan agar masyarakat ikut bertanggung jawab untuk merubah perilakunya. *b) Behavioral Science Approach*: menggunakan pendekatan ilmu perilaku untuk mempengaruhi persepsi/kepercayaan masyarakat atau individu terhadap kesehatan dirinya. *c) Purposed*: memiliki tujuan meningkatkan pemahaman bidan desa terhadap pendidikan kesehatan dengan penetapan tujuan (*Goals*), melakukan penilaian kebutuhan (*Assessment*), melakukan identifikasi (*Diagnostic*), merancang program Kesehatan (*Health program*), pelaksanaan program kesehatan (*Implementation*) dan pengukuran hasil program kesehatan (*Evaluation System*). *d) Result and analized* pada prioritas kebutuhan peningkatan kompetensi promosi kesehatan berdasarkan hasil pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif (1) Belum tercapainya angka cakupan Prilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) yang merupakan tanggung jawab kerja bidan desa. (2) Kompetensi bidan desa dalam promosi kesehatan masih rendah. (3) Model pendidikan kesehatan yang ada selama ini belum efektif untuk merubah prilaku masyarakat seperti yang diharapkan. *e) Holistic*: menekankan konsep dan

implementasi yang holistik dan integratif. f) *Tools support*: memiliki instrumen input seperti buku pegangan/pendoaman, SOP model GADHIES sebagai pedoaman dalam implementasi.

5.1.2 Kelayakan model pendidikan kesehatan GADHIES untuk meningkatkan kompetensi bidan dalam promosi kesehatan di Kota Langsa adalah sangat valid dan sangat layak digunakan. Hasil uji kelayakan diperoleh melalui validasi ahli dan uji coba pengguna. Kelayakan model ditinjau dari validasi ahli sebesar 91,4% (sangat layak) dan uji kelayakan model oleh pengguna sebesar 90,72% (sangat layak).

5.1.3 Efektivitas model Pendidikan Kesehatan GADHIES dalam meningkatkan kompetensi bidan dalam promosi kesehatan di Kota Langsa dapat dianggap sangat berhasil. Peningkatan kompetensi ini terbukti melalui uji paired *sample t-test* pada kedua percobaan dan rata-rata *N-Gain Score*. Rata-rata *N-Gain Score* (g) untuk kedua percobaan adalah 0,86 dan 0,68. Karena nilai g lebih besar dari 0,7, yang termasuk kategori tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa model manajemen pendidikan kesehatan GADHIES efektif dalam meningkatkan kompetensi bidan dalam promosi kesehatan di Kota Langsa.

5.2 Implikasi

5.2.1 Teoritis

Hasil penelitian pengembangan model pendidikan kesehatan GADHIES semakin memperkuat teori yang dikemukakan oleh Glanz (2002), yang menyatakan bahwa cara terbaik dalam merancang program untuk mencapai perubahan perilaku kesehatan adalah dengan memahami alasan di balik perilaku individu dan apa yang memotivasi mereka

untuk berubah. Keunggulan model GADHIES terletak pada keterlibatan masyarakat sebagai subjek yang ingin merubah perilaku mereka secara sukarela, sehingga memerlukan partisipasi aktif masyarakat dari tahap penetapan tujuan hingga evaluasi.

5.2.2 Praktis

Penerapan model pendidikan kesehatan GADHIES terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi bidan dalam bidang promosi kesehatan. Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan alternatif untuk peningkatan kompetensi bidan, khususnya dalam hal promosi kesehatan. Peningkatan kompetensi yang diperoleh mencakup aspek-aspek penting dalam proses promosi kesehatan, yaitu: penentuan tujuan promosi kesehatan, identifikasi sasaran yang tepat, penyusunan materi promosi, pemilihan metode yang efektif, penggunaan media yang sesuai, perencanaan evaluasi, serta penyusunan jadwal kegiatan promosi kesehatan. Adapun penerapan model Pendidikan Kesehatan GADHIES akan efektif bila mendapat dukungan dari masyarakat dan kepala desa mulai dari penetapan tujuan hingga evaluasi dari model GADHIES dalam melakukan promosi Kesehatan serta kesiapan Bidan desa menerapkan model pendidikan kesehatan GADHIES.

5.2.3 Bidang Ekonomi

Dengan meningkatnya kompetensi bidan dalam promosi kesehatan, pelayanan kesehatan di tingkat desa menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini dapat mengurangi beban ekonomi akibat penyakit yang sebenarnya dapat dicegah melalui edukasi yang tepat. Selain itu, masyarakat yang lebih sehat akan lebih produktif dalam bekerja, sehingga meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan mengurangi angka ketidakhadiran kerja akibat masalah kesehatan.

5.2.4 Bidang Politik

Keberhasilan model GADHIES dapat mendorong pemerintah untuk lebih fokus pada kebijakan promotif dan preventif dalam sistem kesehatan nasional, yang berpotensi mengurangi beban penyakit menular dan tidak menular. Kesehatan yang lebih baik berkontribusi pada stabilitas sosial dan politik dengan mengurangi ketimpangan layanan kesehatan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Model ini dapat memicu kebijakan lintas sektor yang melibatkan pendidikan, ekonomi, dan sosial dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara komprehensif.

5.2.5 Bidang Sosial

Model ini mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka sendiri, baik secara individu maupun kolektif, melalui program edukasi dan kegiatan berbasis komunitas. Dengan adanya promosi kesehatan yang lebih baik, masyarakat menjadi lebih sadar akan pentingnya gaya hidup sehat, vaksinasi, pola makan seimbang, dan kebersihan lingkungan. Dengan promosi kesehatan yang lebih merata, masyarakat di daerah pedesaan atau kelompok rentan mendapatkan akses informasi dan layanan kesehatan yang lebih baik, mengurangi kesenjangan dalam status kesehatan antar kelompok sosial.

5.3 Saran

Berikut adalah beberapa saran penelitian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, antara lain:

5.3.1 Model manajemen pendidikan GADHIES memiliki karakteristik dan keunggulan yang dibutuhkan oleh bidan dikota Langsa untuk meningkatkan kompetensi bidan dalam promosi kesehatan seperti: *Empowering, Behavioral Science Approach,*

Purposed, Result-analyzed, Holistic, Tools support, diharapkan dapat menjadi pilot project oleh Dinas Kesehatan Kota Langsa untuk menjalankan proram promosi kesehaan secara maksimal.

5.3.2 Hasil penelitian ini menemukan model manajemen pendidikan kesehatan GADHIES untuk meningkatkan kompetensi bidan dalam promosi kesehatan dikota Langsa adalah sangat valid dan sangat layak digunakan sehingga disarankan kepala puskesmas untuk merekomendasikan model manajemen pendidikan kesehatan GADHIES untuk meningkatkan kompetensi bidan desa dalam promosi keseehatan yang ada diwilayah kerja puskesmas.

5.3.3 Model manajemen pendidikan kesehatan GADHIES sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi bidan dalam promosi kesehatan di Kota Langsa, sehingga diharapkan kepada seluruh bidan desa dikota Langsa agar menggunakan model ini dalam menjalankan kompetensi promosi kesehatan.

